

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia dan pahamnya masyarakat terhadap pentingnya protein hewani berdampak pada usaha peternakan yang semakin banyak diminati. Salah satu usaha peternakan yang saat ini semakin banyak diminati yaitu peternakan unggas. Salah satu peternakan unggas yang saat ini banyak dikembangkan yaitu ayam broiler.

Ayam broiler merupakan ternak unggas yang mampu menghasilkan daging dalam jangka waktu yang relatif singkat yaitu 28-42 hari atau 4-6 minggu dengan mencapai bobot hidup yaitu 1,5-2 kg sehingga berpotensi untuk dikembangkan. Pertambahan bobot badan ditunjang dengan pakan yang memiliki kandungan gizi yang sesuai dengan kebutuhan ternak agar pertambahan bobot badan menjadi lebih cepat.

Peningkatan produktivitas ternak khususnya ayam broiler memerlukan kualitas pakan yang tinggi untuk memacu pertumbuhan. Ternak unggas memerlukan zat makanan berupa karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air untuk pertumbuhan dan memperoleh energi. Bahan-bahan makanan yang diperoleh dari pakan masih dalam bentuk yang kompleks dan sukar diserap untuk digunakan oleh tubuh ayam. Makanan harus diubah terlebih dahulu baik secara mekanis dan khemis melalui proses pencernaan yaitu memecahkan molekul nutrien kompleks menjadi molekul sederhana agar dapat diabsorpsi oleh dinding usus.

Upaya untuk memacu pertumbuhan ayam dalam meningkatkan asupan protein dan kualitas protein antara lain ditentukan oleh kelengkapan dan keseimbangan asam-asam amino esensial. Asam-asam amino esensial tidak dapat disintesis dalam tubuh sehingga kebutuhannya harus disediakan dalam pakan yang dikonsumsinya. Peningkatan produksi perlu dilakukan dengan melalui penambahan nutrisi yaitu dengan memberikan *feed supplement* Viterna.

Viterna merupakan suplemen nutrisi murni yang siap diserap oleh dinding usus halus sehingga tidak perlukan proses pencernaan ulang, setelah Viterna diserap, usus halusakan mengalami metabolisme yang normal. Viterna mengandung berbagai macam protein, lemak, mineral dan vitamin yang sangat dibutuhkan oleh ayam broiler untuk proses produksi. Viterna dapat ditambahkan dalam air minum dengan tujuan untuk mengoptimalkan produksi ayam broiler. Mengacu pada Bayu S, dkk. (2015) penambahan *feed supplement* Viterna dengan level 2cc/liter dalam air minum dapat menurunkan angka konversi pakan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- A. Bagaimana efisiensi Viterna dalam air minum untuk meningkatkan performa ayam broiler.
- B. Apakah penambahan *feed supplement* Viterna dalam air minum dapat meningkatkan keuntungan dalam usaha ayam broiler.

### **1.3 Tujuan**

- A. Mengetahui efisiensi biaya penambahan *feed supplement* Viterna dalam air minum terhadap performa ayam broiler.
- B. Mengetahui keuntungan usaha ayam broiler dengan penambahan *feed supplement* Viterna dalam air minum.

### **1.4 Manfaat**

- A. Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penambahan Viterna sebagai *feed supplement* dalam air minum.
- B. Sebagai sumber informasi bagi peternak dalam penambahan *feed supplement* Viterna dalam air minum pada ayam broiler.